

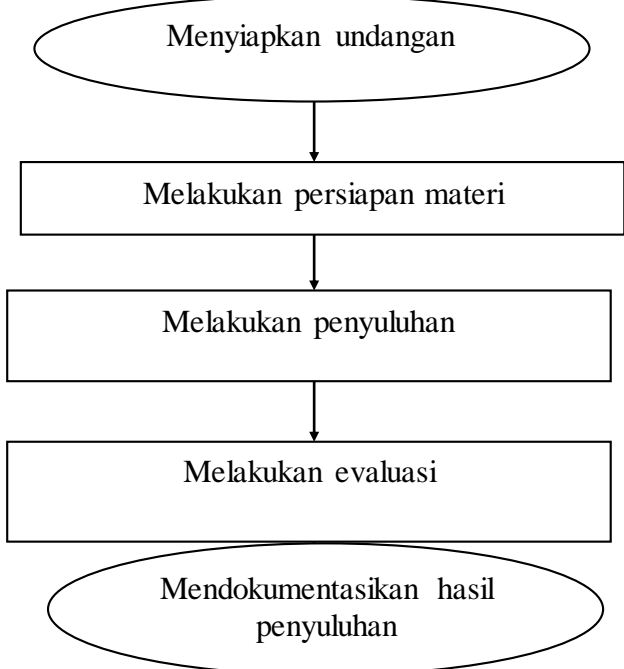



	PENYULUHAN DAN KONSELING KB		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/180/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-2		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			<u>dr. M. DARWIS WIJAYA</u> NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	Penyuluhan KB / Konseling merupakan aspek yang sangat penting dalam pelayanan keluarga berencana (KB) dan kesehatan reproduksi,dengan melakukan konseling berarti petugas membantu klien dalam memilih dan memutuskan jenis kontrasepsi yang akan di gunakan sesuai pilihannya. Konseling yang baik juga akan membantu klien dalam menggunakan kontrasepsinya lebih lama dan meningkatkan keberhasilan KB.Konseling juga akan mempengaruhi interaksi antara petugas dan klien karena dapat meningkatkan hubungan dan kepercayaan yang sudah ada		
2. Tujuan	Tujuan Umum : Mengubah pengetahuan, sikap, dan prilaku masyarakat mengacu pada Pedoman KB dan sesuai dengan resiko/masalah KB. Tujuan Khusus : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi yang baik dan benar kepada klien. 2. Menghindari pemberian informasi yang berlebihan. 3. Membahas metode yang di ingini klien. Membantu klien untuk mengerti dan mengingat		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015.		




5. Alat dan Bahan	Alat; 1.Lembar Balik 2.Leflet												
6. Prosedur	1.Menyiapkan undangan 2.Melakukan persiapan materi 3.Melakukan penyuluhan 4.Melakukan evaluasi 5.Mendokumentasikan hasil penyuluhan.												
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Menyiapkan undangan]) --> B[Melakukan persiapan materi] B --> C[Melakukan penyuluhan] C --> D[Melakukan evaluasi] D --> E([Mendokumentasikan hasil penyuluhan]) </pre>												
8. Unit Terkait	Ruangan KIA, KB Dan Imunisasi												
9. Dokumen Terkait	-												
10. Rekam historis perubahan	<table border="1" data-bbox="528 1518 1465 1783"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan										

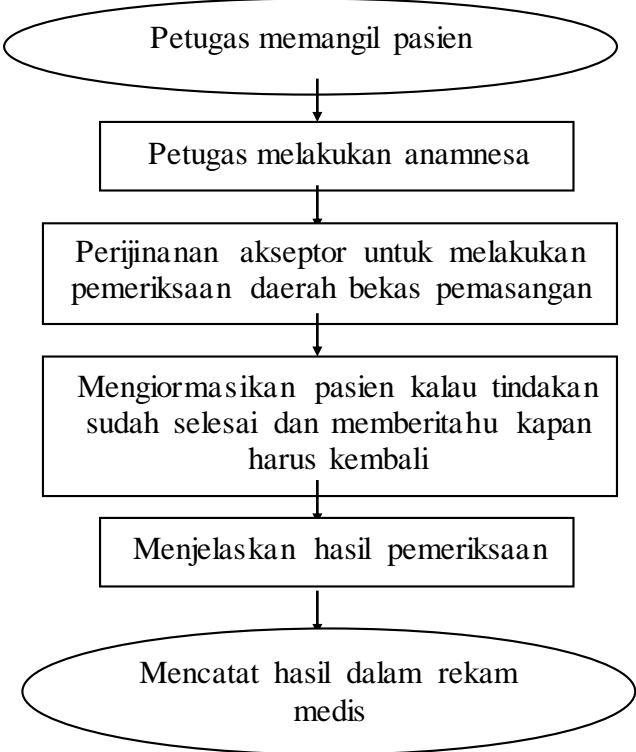
	PROGRAM KB			
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/181/2018		
		No. Revisi : 00		
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018		
Halaman : 1-3				
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			<u>dr. M. DARWIS WIJAYA</u> NIP. 197001311999031001	
1. Pengertian	<p>Sejalan dengan semangat ICPD 1994 di Cairo, pendekatan pelayanan kontrasepsi di Indonesia memegang teguh prinsip – prinsip hak asasi manusia. Prinsip – prinsip ini di terjemahkan dengan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab bagi pasangan untuk menentukan jumlah, penjarangan dan pembatasan kehamilan serta informasi dan cara untuk memenuhi hak - hak reproduksinya tersebut. AKI merupakan indikator untuk menilai derajat kesehatan perempuan tetapi juga derajat kesejahteraan perempuan. Selain pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan penurunan kematian ibu di pengaruhi juga oleh keberhasilan pencapaian universal akses kesehatan reproduksi lainnya. Pelayanan KB di puskesmas dan jaringannya di Puskesmas meliputi: Pelayanan peserta KB baru, termasuk asuhan pasca persalinan dan pasca keguguran, pembinaan peserta KB aktif, Penanganan efek samping, Penanganan komplikasi.</p> <p>Untuk tahun 2016 pencapaian akseptor KB baru di puskesmas Kedawung Wetan :435 (10,03 %) kesenjangan 80,07 % .Dengan jumlah PUS 4334,Cakupan Akseptor KB aktif dari sasaran 4334 tercapai 2114 (72,75 %) kesenjangan + 17,25%, cakupan peserta KB mengalami komplikasi dari target 3,5% tercapai 0 (100 5), cakupan peserta KB yang mengalami kegagalan 0,2 tercapai 1 (100 %), cakupan peserta KB yang mengalami efek samping dari target 12,5% tercapai 110 (100 %). Dengan tidak terpenuhinya</p>			

	target ini perlu suatu perencanaan, maka di susunlah pembuatan kerangka acuan kerja program KB
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan program KB
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015
5. Alat dan Bahan	1. Alat dan Bahan
6. Prosedur	Kegiatan program Keluarga berencana (KB), antara lain : Dalam Gedung Pelayanan peserta KB baru, termasuk asuhan pasca keguguran. Pembinaan peserta KB aktif. Penanganan efek samping. Penanganan komplikasi. Luar Gedung Pendataan PUS Pendataan sasaran KB Penyuluhan dan konseling kesehatan reproduksi Kunjungan PUS yang belum berKB pasca salin CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN 1. Survei kebutuhan pelanggan 2. Pelayanan KB 3. Penyuluhan dan konseling KB 4. Pencatatan dan pelaporan
7. Bagan Alir	-
8. Unit Terkait	Ruang KIA, KB Dan Imunisasi
9. Dokumen Terkait	1. Buku Register 2. Buku Kohort 3. Kartu KB

10. Rekam historis perubahan




No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan

	KUNJUNGAN ULANG AKSEPTOR IMPLAN		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/172/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-3		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			dr. M. DARWIS WIJAYA NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	Pelayanan Kunjungan ulang Akseptor implant adalah memeriksa posisi implant, luka bekas pemasangan, efek samping/ komplikasi yang mungkin terjadi setelah dilakukan pemasangan		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam pegontrolan akseptor implant secara tepat dan benar		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015		
5. Alat dan Bahan	Alat dan bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Waskom 1 buah berisi: <ol style="list-style-type: none"> a. Larutan clorin 0,5 2. Mangkok tempat larutan antiseptik 3. Cairan antiseptic 4. Bak instrumen berisi : <ul style="list-style-type: none"> - Pinset 5. Sarung tangan steril 6. Kasa steril/ kapas 7. Plester luka 8. Diterjen 		




6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memanggil pasien 2. Petugas melakukan anamesa 3. Melakukan pemeriksaan umum 4. Meminta ijin akseptor untuk melakukan pemeriksaan daerah bekas pemasangan 5. Menginformasikan pasien kalau tindakan sudah selesai dan memberitahu kapan harus kembali 6. Menjelaskan hasil pemeriksaan 7. Mencatat hasil dalam rekam medis
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Petugas memanggil pasien]) --> B[Petugas melakukan anamnesa] B --> C[Perijinan akseptor untuk melakukan pemeriksaan daerah bekas pemasangan] C --> D[Menginformasikan pasien kalau tindakan sudah selesai dan memberitahu kapan harus kembali] D --> E[Menjelaskan hasil pemeriksaan] E --> F([Mencatat hasil dalam rekam medis]) </pre>
8. Unit Terkait	Ruangan KIA, KB Dan Imunisasi
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regester kunjungan 2. Kohot KB 3. Kartu KB 4. Kartu K4

10. Rekam historis perubahan




No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan

	PELAYANAN AKSEPTOR KB PIL		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/173/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-2		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			dr. M. DARWIS WIJAYA NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	<p>Pelayanan kontrasepsi pil adalah melayani aseptor dengan kontrasepsi pil yang mengandung estrogen dan atau progesteron untuk mencegah kehamilan yang mempunyai pengaruh:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mencegah pengeluaran hormon dari kelenjar hipofise yang perlu untuk ovulasi b. Menyebabkan perubahan pada endometrium sehingga tidak siap untuk nidasi <p>Menambah kepekatan lendir servik, sehingga tidak mudah ditembus spermatozoa</p>		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam pelayanan KB pil yang benar		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015		
5. Alat dan Bahan	1. Alat dan Bahan.		
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanggil pasien 2. Memasukkan ke dalam register 3. Melakukan anamesa 4. Melakukan konseling tentang kontrasepsi pil 		




	<p>5. Melakukan pemeriksaan fisik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berat badan b. Tekanan darah c. Pemeriksaan payudara d. Pemeriksaan abdomen <p>Memberi tahu pasien tentang cara minum pil KB</p> <p>6. Memberikan pil kepada pasien</p> <p>7. Memberi tahu pasien untuk kunjungan ulang jika pil habis atau jika ada Keluhan</p> <p>8. Pencatatan dan pendokumentasian</p>												
7. Bagan Alir	-												
8. Unit Terkait	Ruang KIA, KB Dan Imunisasi												
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Register 2. Kohort KB 3. Kartu KB 												
10. Rekam historis perubahan	<table border="1" data-bbox="528 1106 1465 1368"> <thead> <tr> <th data-bbox="528 1106 603 1227">No</th> <th data-bbox="603 1106 850 1227">Yang diubah</th> <th data-bbox="850 1106 1161 1227">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1161 1106 1465 1227">Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="528 1227 603 1294"></td> <td data-bbox="603 1227 850 1294"></td> <td data-bbox="850 1227 1161 1294"></td> <td data-bbox="1161 1227 1465 1294"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="528 1294 603 1368"></td> <td data-bbox="603 1294 850 1368"></td> <td data-bbox="850 1294 1161 1368"></td> <td data-bbox="1161 1294 1465 1368"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan										

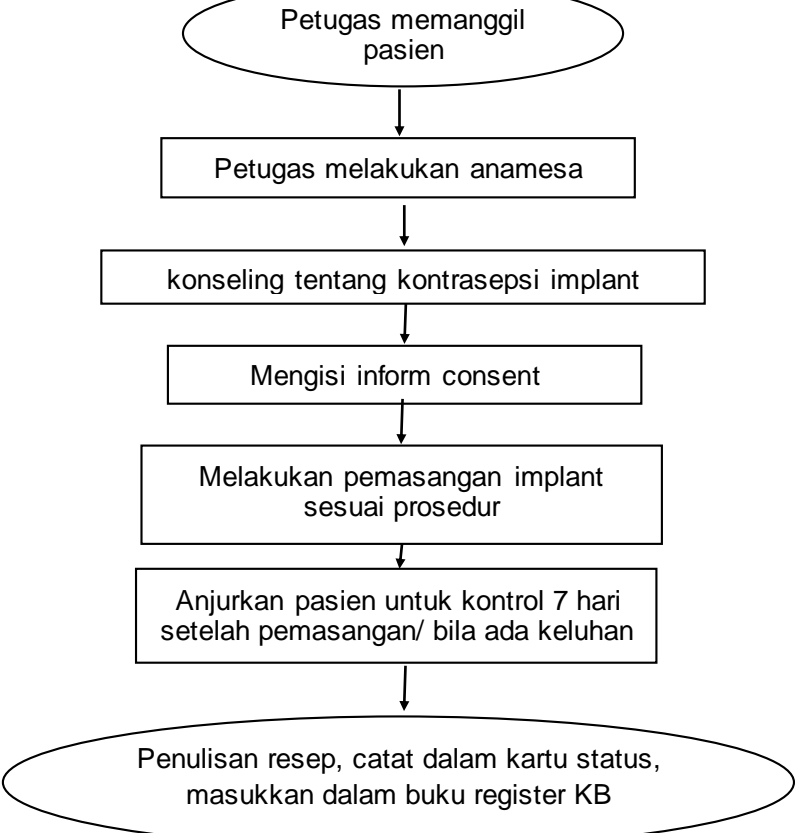
	PELAYANAN KB SUNTIK		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/174/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-2		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			dr. M. DARWIS WIJAYA NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	Pelayanan KB suntik adalah : memberikan suntikan obat KB pada klien dengan tujuan untuk menjarangkan kelahiran.		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam memberikan pelayanan KB suntik yang berkualitas		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015		
5. Alat dan Bahan	Alat dan bahan : 1. Timbangan berat badan 2. Tensimeter 3. Obat suntik KB 4. Spuit 3cc 5. Kapas alcohol 70 %		
6. Prosedur	1. Melakukan anamesa 2. Melakukan konseling tentang 3. kontrasepsi KB suntik 4. Mengisi inform consent 5. Melakukan pemeriksaan fisik pada klien a. Menimbang berat badan		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengukur tekanan darah c. memeriksa payudara d. memeriksa abdomen 6. Memberitahu klien akan dilakukan penyuntikan 7. Melakukan penyuntikan secara i.m 8. Memberitahu kapan harus kembali 9. Melakukan pencatatan dan pelaporan 													
10. Bagan Alir	-													
11. Unit Terkait	Ruang KIA, KB Dan Imunisasi													
12. Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> 1. Buku Kohort 2. Buku Register 3. Kartu KB 													
13. Rekam historis perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th data-bbox="528 1055 603 1178">No</th> <th data-bbox="603 1055 850 1178">Yang diubah</th> <th data-bbox="850 1055 1161 1178">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1161 1055 1465 1178">Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="528 1178 603 1245"></td> <td data-bbox="603 1178 850 1245"></td> <td data-bbox="850 1178 1161 1245"></td> <td data-bbox="1161 1178 1465 1245"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="528 1245 603 1312"></td> <td data-bbox="603 1245 850 1312"></td> <td data-bbox="850 1245 1161 1312"></td> <td data-bbox="1161 1245 1465 1312"></td> </tr> </tbody> </table>		No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan											




	PEMASANGAM AKDR		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/176/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-2		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			dr. M. DARWIS WIJAYA NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	Pemasangan AKDR adalah memasang alat kontrasepsi yang berbentuk kerangka dari plastik yang fleksibel yang diselubungi oleh kawat halus yang terbuat dari tembaga (Cu), yang mempunyai cara kerja : <ol style="list-style-type: none"> a. Menghambat sperma masuk ke tuba falopii. b. Mempengaruhi fertilitas sebelum ovum mencapai kavum uteri c. Mencegah implantasi telur dalam uterus 		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam pemasangan IUD secara tepat dan benar		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015		
5. Alat dan Bahan	Alat dan bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Waskom buah berisi: <ol style="list-style-type: none"> a. Larutan clorin 0,5 % 2. Mangkok tempat larutan antiseptik 3. Bak instrumen berisi : <ul style="list-style-type: none"> - Speculum kecil, sedang, besar - Tenakulum 		

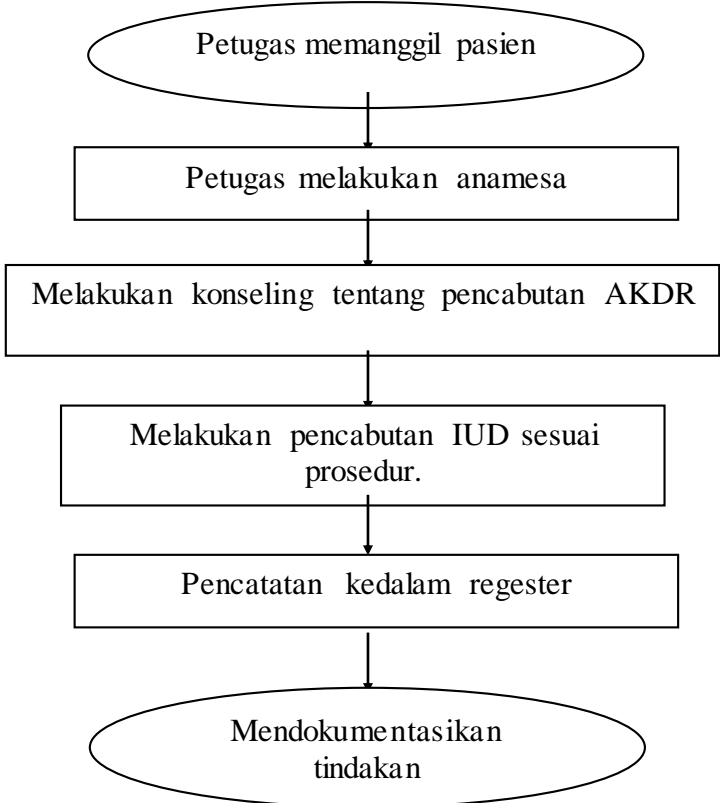
	<ul style="list-style-type: none"> - sonde uterus - Forsep/ korentang - Gunting benang <ol style="list-style-type: none"> 5. Sarung tangan steril 6. Kasa steril/ kapas 7. AKDR copper T 8. Lampu sorot untuk menerangi serviks 												
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanggil pasien 2. Memasukan ke dalam register 3. Melakukan anamesa 4. Melakukan konseling tentang kontrasepsi AKDR 5. Mengisi inform consent 6. Pastikan klien telah mengosongkan kandung kemih 7. Melakukan pemasangan iud sesuai prosedur. 												
7. Bagan Alir	-												
8. Unit Terkait	Ruangan KIA, KB Dan Imunisasi												
9. Dokumen Terkait	<p>Buku Kohort</p> <p>Buku Register</p> <p>Kartu KB</p>												
10. Rekam historis perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Yang diubah</th> <th style="width: 40%;">Isi perubahan</th> <th style="width: 20%;">Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan										




	PEMASANGAN IMPLAN		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/177/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-3		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			<u>dr. M. DARWIS WIJAYA</u> NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	<p>Pemasangan Implan adalah melayani pemasangan kontrasepsi implant yang berbentuk batang silastik lembut berongga, mempunyai efektifitas tergantung dari jenisnya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implanon : satubatang silastik dengan panjang 4cm, diameter 2mm, berisi 68 mg3 keto-desogestrel, lama kerjanya 3 tahun 2. Jaden adanindoplant :terdiri 2 batang yang berisi 75 mglevonorgestrel, lama kerja 3 tahun. <p>Mempunyai cara kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengentalkan lendir serviks sehingga menghambat sperma masuk ke tuba falopii. <p>Menekan ovulasi mengganggu proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi</p>		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam pemasangan Implan secara tepat dan benar.		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama 2. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015 		
5. Alat dan Bahan	<p>Alat dan bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat tidur dan perlak 2. Cairan antiseptic 3. Alat / bak steril untuk meletakkan bahan dan peralatan 		

	<ol style="list-style-type: none"> 4. 1 pasang sarung tangan steril 5. Duk lubang steril dan kasa steril 7. Sduit dan jarum 8. scapel, bisturi 9. Klem lengkung / pincet 10. Anastesi lokal 11. Batang implant dalamkantong 12. Plester /tansoplas 13. Kasasteril, kasapembalut 14. Larutanclorin 0,5 %
<p>6. Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memanggil pasien 2. Melakukan anamesa 3. Melakukan konseling tentang kontrasepsi implant 4. Mengisi inform consent 5. Melakukan pemasangan implant sesuai prosedur 6. Anjurkan pasien untuk kontrol 7 hari setelah pemasangan/ bila ada keluhan 7. Penulisan resep, catat dalam kartu status, masukkan dalam buku register KB
<p>7. Bagan Alir</p>	 <pre> graph TD A([Petugas memanggil pasien]) --> B[Petugas melakukan anamesa] B --> C[konseling tentang kontrasepsi implant] C --> D[Mengisi inform consent] D --> E[Melakukan pemasangan implant sesuai prosedur] E --> F[Anjurkan pasien untuk kontrol 7 hari setelah pemasangan/ bila ada keluhan] F --> G([Penulisan resep, catat dalam kartu status, masukkan dalam buku register KB]) </pre>

8. Unit Terkait	Ruangan KIA, KB Dan Imunisasi															
9. Dokumen Terkait	1. Buku Regester 2. Buku Kohort 3. Kartu KB															
10. Rekam historis perubahan	<table border="1" data-bbox="526 555 1465 819"> <thead> <tr> <th data-bbox="526 555 603 680">No</th> <th data-bbox="603 555 850 680">Yang diubah</th> <th data-bbox="850 555 1161 680">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1161 555 1465 680">Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="526 680 603 748"></td> <td data-bbox="603 680 850 748"></td> <td data-bbox="850 680 1161 748"></td> <td data-bbox="1161 680 1465 748"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="526 748 603 819"></td> <td data-bbox="603 748 850 819"></td> <td data-bbox="850 748 1161 819"></td> <td data-bbox="1161 748 1465 819"></td> </tr> </tbody> </table>				No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan													

	PENCABUTAN AKDR		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/178/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-2		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			dr. M. DARWIS WIJAYA NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	Pencabutan AKDR adalah proses pencabutan Alat Kontrasepsi yang berada Dalam Rahim yang dikerjakansesuaistandar		
2. Tujuan	Pencabutan AKDR adalah proses pencabutan Alat Kontrasepsi yang berada Dalam Rahim yang dikerjakan sesuai standar		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama 2. Buku panduan prakti spelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015		
5. Alat dan Bahan	Alat dan bahan : 1. Larutan antiseptic 2. Bak steril berisi spekulum, alat pengait AKDR1 pasang sarung tangan steril 3. Kasa steril, kasa pembalut 4. Larutan clorin 0,5 %		
6. Prosedur	1. Petugas memanggil pasien 2. Melakukan anamesa 3. Melakukan konseling tentang pencabutan AKDR 4. Melakukan pencabutan IUD sesuai prosedur. 5. Pencatatan kedalam regester 6. Mendokumentasikan tindakan		

7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Petugas memanggil pasien]) --> B[Petugas melakukan anamesa] B --> C[Melakukan konseling tentang pencabutan AKDR] C --> D[Melakukan pencabutan IUD sesuai prosedur.] D --> E[Pencatatan kedalam regester] E --> F([Mendokumentasikan tindakan]) </pre>												
8. Unit Terkait	Ruangan KIA, KB Dan Imunisasi												
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Register 2. Buku Kohort 3. Kartu KB 												
10. Rekam historis perubahan	<table border="1" data-bbox="526 1442 1465 1706"> <thead> <tr> <th data-bbox="526 1442 601 1565">No</th> <th data-bbox="601 1442 850 1565">Yang diubah</th> <th data-bbox="850 1442 1161 1565">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1161 1442 1465 1565">Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="526 1565 601 1637"></td> <td data-bbox="601 1565 850 1637"></td> <td data-bbox="850 1565 1161 1637"></td> <td data-bbox="1161 1565 1465 1637"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="526 1637 601 1706"></td> <td data-bbox="601 1637 850 1706"></td> <td data-bbox="850 1637 1161 1706"></td> <td data-bbox="1161 1637 1465 1706"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan										

	PENCABUTAN IMPLAN		
	SOP	No. Dokumen : SOP/C-KLINIS/179/2018	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit: 5 Februari 2018	
	Halaman : 1-2		
UPTD KESEHATAN PUSKESMAS KEDAWUNG WETAN			dr. M. DARWIS WIJAYA NIP. 197001311999031001
1. Pengertian	Pencabutan implant adalah mencabut batang silasik : jedena/ indoplant/ implanon yang dikerjakan sesuai standar		
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam pencabutan Implan secara tepat dan benar		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Kesehatan Puskesmas Kedawung Wetan nomor 440/057/424.072.31/III/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi, Depkes, 2015		
5. Alat dan Bahan	Alat dan bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Larutan antiseptic 2. Alat / bak steril untuk meletakkan bahan dan peralatan 3. 1 pasang sarung tangan steril 4. Duk lubang steril dan kasa steril 5. Sduit dan jarum 6. Scapel, bisturi 7. Klem lengkung dan lurus, klem U 8. Obat anastesi lokal 9. Kasa steril, kasa pembalut 10. Plester / tansoplas 11. Larutan clorin 0,5 % 		
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanggil pasien 2. Memasukkan kedalam regerter 		

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan anamesa 4. Melakukan konseling tentang pencabutan implant 5. Mengisi inform consent 6. Melakukan pencabutan implan 7. Penulisan resep, catat dalam kartu status, masukkan dalam buku register 												
7. Bagan Alir	-												
8. Unit Terkait	Ruangan KIA, KB Dan Imunisasi, Posyandu, Polindes, Ponkesdes, BPS												
9. Dokumen Terkait	Kohort KB, Register kunjungan, Kartu kb												
10. Rekam historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal diberlakukan										